

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan strategi peningkatan penerimaan pajak bumi dan bangunan serta kesadaran masyarakat terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Mojolangu. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Moleong (2007 : 6) bahwa kajian kualitatif berusaha memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek kajian misalnya menyangkut perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik. Hal ini dapat membantu peneliti dengan melihat dan mengamati bagaimana strategi Kelurahan Mojolangu dalam meningkatkan penerimaan PBB serta kesadaran masyarakat di wilayah Mojolangu.

3.2 Informan Penelitian

Informasi penelitian ini merupakan pihak – pihak yang dapat memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar belakang penerimaan PBB di Kelurahan Mojolangu serta strategi yang digunakan dalam meningkatkan penerimaan PBB di wilayah Mojolangu, sehingga data yang diperoleh akurat. Informan tersebut terdiri dari Kepala Kelurahan Mojolangu dan para staff serta Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Mojolangu. Peneliti juga akan mengambil beberapa informan dari masyarakat yang turut serta merasakan manfaat dari strategi yang dilakukan oleh kelurahan Mojolangu.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Kelurahan Mojolangu dengan narasumber yang terdiri dari : Kepala Kelurahan Mojolangu beserta staff dan juga Pokmas (Kelompok Masyarakat) Sadar Pajak yang diketuai oleh Ibu Lurah beserta staffnya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Anansyah (2020), teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data dan keterangan yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari hasil wawancara di lokasi penelitian yaitu Kantor Kelurahan Mojolangu dan data sekunder berupa dokumen pendukung yang didapat dari observasi dan telah diolah.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti saat semua data terkumpul adalah dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Menurut Siti, (2020). Metode deskriptif ini digunakan dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Data yang didapat oleh peneliti merupakan informasi dari seluruh pernyataan yang dikemukakan oleh narasumber yang juga merupakan subjek pajak yaitu Kepala Kelurahan Mojolangu dan staff nya, beserta Pokmas Sadar Pajak dan juga masyarakat wajib pajak yang ada di wilayah Mojolangu serta masyarakat Mojolangu yang merupakan wajib pajak dalam membayar PBB di wilayah Mojolangu.

Analisis data ini dilakukan dengan mentranskrip hasil rekaman suara menjadi data tekstual, menelaah dan mengkaji data, mengorganisasikan dan memilah data agar menjadi satuan yang dapat dibaca oleh orang lain, seta melihat dan mengobservasi data tertulis berupa alur pembayaran PBB dan data jumlah wajib pajak di Kelurahan Mojolangu serta jumlah target penerimaan dan realisasi penerimaan PBB di Kelurahan Mojolangu. Tak luput juga mendokumentasikan hasil dari penelitian ini.